

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan yang umumnya terdiri dari neraca dan rugi laba, merupakan sumber utama informasi tentang pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Dengan menghubungkan elemen-elemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen dari berbagai pasiva satu dengan lainnya serta menghubungkan elemen-elemen dari aktiva dan pasiva dalam neraca pada suatu saat tertentu akan dapat diperoleh gambaran mengenai posisi atau keadaan keuangan suatu perusahaan. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan, perlu diadakan interpretasi atau analisis terhadap data keuangan suatu perusahaan dan data keuangan itu tercermin di dalam laporan keuangannya.

Jadi, laporan keuangan tidak hanya sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan sebagai dasar untuk memperoleh informasi, untuk mengetahui keadaan dan perkembangan posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan analisis tersebut pihak-pihak yang sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat mengambil suatu keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan ini meliputi para pemimpin perusahaan atau manager perusahaan yang bersangkutan guna untuk mengetahui hasil-hasil keuangan yang telah dicapai di waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan. Dengan mengadakan analisis

data keuangan dari tahun-tahun yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaannya dan hasil-hasil yang telah dianggap cukup baik. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimilikinya, diusahakan agar dalam penyusunan rencana untuk tahun-tahun yang akan datang, kelemahan-kelemahan tersebut dapat diperbaiki, selain dari manajemen, para kreditur pun berkepentingan terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang telah atau akan menjadi debitur atau nasabahnya. Para kreditur berkepentingan untuk “keamanan” mereka sendiri. Investor berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya.

Laporan keuangan merupakan alat utama untuk mengkomunikasikan informasi pada pihak ekstern, tetapi juga informasi lain yang disediakan mengenai sumber daya, kewajiban dan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba. Dari data keuangan perusahaan itu dapat digunakan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai. Salah satu data keuangan yang diperlukan perusahaan yaitu neraca (*balance sheet*).

Neraca, juga disebut sebagai daftar posisi keuangan, melaporkan tentang sumber daya (harta), kewajiban (hutang), dan tuntutan-tuntutan pemilikan residual atas sumber daya perusahaan (kekayaan pemilik) pada suatu saat tertentu. Dari neraca dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut **Harnanto (1988 : 62)**, neraca memberikan informasi tentang dua hal yaitu : (1) likuiditas dan (2) fleksibilitas financial

perusahaan, yang dapat dipakai sebagai dasar untuk membuat estimasi (prediksi) terhadap keadaan-keadaan (financial) dimasa yang akan datang. Neraca selalu menyajikan secara wajar keadaan keuangan perusahaan. Sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim pada suatu saat atau tanggal tertentu. Kewajaran neraca yang dikemukakan oleh **Harnanto (1988 : 63)** dipandang dari (1) kesesuaian penyajiannya dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, dan (2) pada suatu saat atau pada tanggal tertentu.

Meskipun bermanfaat, neraca memiliki beberapa keterbatasan yang serius karena neraca tidak mencerminkan nilai berjalan dari suatu perusahaan. Akan tetapi sumber daya dan kewajiban perusahaan disajikan dengan nilai historis berdasarkan transaksi dan kejadian-kejadian di masa lalu. Masalah yang berkaitan dengan kebutuhan perbandingan, dimana perusahaan-perusahaan tidak mengklasifikasikan dan melaporkan pos-pos yang serupa secara sama. Penggolongan ini merupakan pokok-pokoknya saja. Di dalam prakteknya penggolongan terhadap unsur-unsur aktiva, hutang dan modal yang disajikan di dalam neraca boleh saja berbeda. Pada perusahaan-perusahaan non perseroan terbatas penggolongan demikian jelas tidak dapat diterapkan, terutama penggolongan terhadap modal.

Kas merupakan alat pertukaran yang diakui oleh masyarakat umum dan merupakan dasar landasan yang kuat untuk dipakai sebagai alat pengukur terhadap semua kegiatan ekonomi di dalam perusahaan. Jadi, kas meliputi uang tunai dan instrumen atau alat-alat pembayaran yang diterima oleh umum, baik yang ada di dalam perusahaan maupun yang

disimpan di bank. Transaksi yang menyangkut kas di dalam perusahaan, diselenggarakan rekening-rekening pembukuan yang biasanya terdiri dari : kas, kas kecil dan selisih kas.

Kas merupakan suatu pos yang penting pada laporan keuangan kas paling banyak terlibat dalam transaksi-transaksi perusahaan karena mencakup harga dan kondisi yang memerlukan penyelesaian dalam bahasa media tukar. Media tukar standar adalah kas. Kendatipun kas tidak secara langsung terlibat dalam suatu transaksi, tetapi memberikan dasar pengukuran untuk semua pos lainnya.

Aktivitas kas adalah sifat yang tidak produktif. Karena kas merupakan ukuran nilai, kas tidak dapat meluas atau tumbuh kecuali bilamana dikonversikan ke dalam bentuk pemilikan lainnya. Manajemen kas yang efisien mensyaratkan tersedianya kas yang terus bekerja secara kontinu dalam salah satu dari beberapa cara. Oleh karena itu, kas mutlak diperlukan bagi setiap perusahaan untuk menjalankan usahanya. Kas bila dibandingkan dengan periode-periode lalu dan dengan data tambahan, memberi banyak informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam menganalisis kekuatan keuangan suatu perusahaan. Dalam kas harus ada keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Pendapatan adalah arus masuk atau kenaikan-kenaikan lainnya dari nilai harta suatu satuan usaha atau penghentian hutang-hutangnya (atau kombinasi dari keduanya) dalam suatu periode akibat dari penyerahan atau produksi barang-barang, penyerahan jasa-jasa, atau aktivitas-aktivitas

lainnya yang membentuk operasi-operasi utama atau sentral yang berkelanjutan terus dari satuan usaha tersebut. Sedangkan pengeluaran adalah arus keluar atau pengeluaran harta lainnya atau terjadinya hutang (atau kombinasi dari keduanya) dalam suatu periode akibat dari penyerahan atau produksi barang-barang, penyerahan jasa-jasa, atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya yang berkelanjutan terus dari satuan usaha tersebut.

Sekolah TK Kristen IPEKA Palembang yang berdiri karena adanya kerinduan dari Majelis GKJMB Wilayah Palembang untuk ikut memenuhi panggilan, guna mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan nasional.

Sekolah TK Kristen IPEKA Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa pendidikan. Dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, Sekolah TK Kristen IPEKA Palembang tidak terlepas dari masalah-masalah yang berhubungan dengan aliran kas. Dalam aliran kas Sekolah TK Kristen IPEKA Palembang terdapat penerimaan yang terdiri dari SPP anak, pendaftaran murid sekolah, penjualan seragam sekolah dan kaos olahraga, sumbangan untuk sarana pendidikan, sumbangan untuk pembangunan, paket pendidikan, pendapatan bunga, bank, pendapatan lain-lain. Sedangkan pengeluaran Sekolah TK Kristen IPEKA Palembang terdiri dari biaya gaji atau honor, biaya konsumsi, biaya alat tulis kantor, biaya administrasi bank, biaya telepon, biaya listrik, biaya pemeliharaan, biaya pengobatan, biaya kapoltase biaya inventaris, dan biaya lain-lain.

Meskipun bergerak dibidang jasa Sekolah TK Kristen IPEKA Palembang juga mengharapkan laba, walaupun hal ini bukanlah tujuan utamanya, karena laba yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasinal dan kebutuhan lainnya, serta untuk menjaga kelangsungan usaha dan dapat beroperasi seefisien mungkin

Setelah mengetahui pentingnya peranan aliran kas untuk mendukung kelangsungan operasi perusahaan, penulis berpendapat sukses atau tidaknya suatu perusahaan tergantung dari tepat atau tidaknya pengolahan kas yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Aliran Kas pada Sekolah TK Kristen IPEKA Palembang untuk Periode 1999 – 2001”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan data-data laporan keuangan yang ada maka penulis dapat menyimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh TK Sekolah Kristen IPEKA Palembang adalah “Bagaimana pengelolaan aliran kas operasi, investasi, dan pendanaan sekolah TK Kristen IPEKA Palembang agar kebutuhan kas tetap terpenuhi.”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan dari aliran kas operasi, investasi, dan pendanaan guna peningkatan pendapatan sekolah TK Kristen IPEKA Palembang .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :

Untuk menambah wawasan dengan adanya penerapan teori ke dalam permasalahan yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk lebih memperhatikan masalah aliran kas.

3. Bagi Masyarakat dan Pembaca

Sebagai informasi tambahan dan bahan perbandingan untuk penelitian lanjutan serta sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat terutama untuk rekan-rekan mahasiswa.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu dengan memusatkan penelitian secara mendalam dan intensif pada objek yang diteliti dalam hal ini sekolah TK Kristen IPEKA Palembang.

2. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Sekolah TK Kristen IPEKA yang berlokasi di Jalan Krakatau No. 445/129 Palembang. Permasalahan penelitian yang akan dibahas adalah mengenai aliran kas pada periode 1999 – 2001.

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan sejak berdirinya sampai dengan sekarang, sedangkan sampel yang diambil adalah laporan kas perusahaan Sekolah TK Kristen IPEKA Palembang pada tahun 1999 – 2001. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan rancangan penelitian.

4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi yaitu antara lain:

Laporan keuangan Sekolah TK Kristen IPEKA Palembang selama tiga tahun yaitu tahun 1999, tahun 2000, dan tahun 2001 berupa laporan aliran kas.

- b. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan menggunakan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data dari perusahaan yang telah disusun berhubungan dengan objek penelitian.

5. Batasan Variabel Operasional

Pembatasan variabel operasional pada skripsi ini adalah masalah kas. Di sini penulis menggunakan analisis aliran kas untuk mengukur keadaan perusahaan variabel-variabel dari fenomena aliran kas meliputi yaitu :

1. Aliran kas dari aktivitas Operasional

Aliran kas adalah pergerakan arus kas masuk atau arus kas keluar dari kas yang disebabkan oleh kegiatan selama periode tertentu.

Aktivitas Operasional adalah suatu pergerakan dari aliran kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan

Jadi, aliran kas dari aktivitas operasional adalah pergerakan arus kas masuk atau arus kas keluar yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa selama periode tertentu.

2. Aliran kas dari aktivitas investasi

Aktivitas investasi adalah suatu pergerakan dari aliran kas yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan baik aktiva tetap maupun investasi pada bisnis lain.

Jadi, Aliran kas dari aktivitas investasi adalah pergerakan arus kas masuk atau arus kas keluar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan baik aktiva tetap maupun inventasi pada bisnis lain.

6. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah :

- a. Analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang berupa angka-angka atau hasil dari suatu perhitungan yang dikembangkan sehingga berbentuk data kuantitatif. Teknik analisis dengan menggunakan

perhitungan analisis perbandingan antara periode untuk mengetahui kenaikan atau penurunan yang terjadi.

- b. Analisis kualitatif yaitu menganalisis dan menjabarkan apa yang terjadi pada angka-angka yang diperoleh dari hasil analisis kuantitatif.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kerangka serta uraian singkat mengenai skripsi ini agar pembahasan lebih terarah dan sistematis, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang akan dikemukakan sebagai berikut : latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, data yang digunakan, jenis dan teknik pengumpulan data, dan batasan variabel operasional yang terdiri dari laba rugi bersih sesudah pajak, penyusutan dan beban non-kas lainnya, perubahan semua aktiva lancar lainnya selain daripada kas dan surat berharga, perubahan semua hutang lancar selain dari pada wesel bayar; serta teknik analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini penulis menguraikan teori mengenai pengertian aliran kas, unsur-unsur aliran kas, komponen dalam aliran kas dan macam-macam aliran kas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan gambaran tentang sejarah singkat perusahaan, pembagian tugas dan wewenang, struktur organisasi, lingkup usaha perusahaan, dan laporan keuangan Sekolah TK Kristen IPEKA.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan mengenai analisis aliran kas Sekolah TK Kristen IPEKA Palembang untuk periode 1999 sampai dengan 2001 serta menganalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur besarnya pengaruh aliran kas terhadap aktivitas operasi dan aktivitas investasi untuk memenuhi kebutuhan kas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan dalam mengatasi masalah yang dihadapi di masa yang akan datang.